

Partisipasi Mahasiswa Dalam Penyediaan Sarana Kebersihan Sekolah Melalui Pembuatan Tempat Sampah Permanen

Yohanes B.I.G. Soge¹, Maria Anggriani D. Tukan², Yosefa A. Kolo³, Agnes Bupu⁴, Yuliana I. O. Muda Makin⁵, Yohana Y. N. Nahak⁶, Gracianus Edwin Tue P. Lejap⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Received : 5 Januari 2026, Revised : 13 Januari 2026, Published : 27 Januari 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Yohanes B.I.G Soge

E-mail: ysoge26@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada partisipasi mahasiswa dalam penyediaan sarana kebersihan sekolah melalui pembuatan tempat sampah permanen di UPTD SMPN 16 Kupang, bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan fasilitas kebersihan serta menumbuhkan kesadaran warga sekolah terhadap perilaku hidup bersih dan pengelolaan sampah yang baik. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, dan aplikatif yang melibatkan mahasiswa dan pihak sekolah, diawali dengan identifikasi masalah dan analisis kebutuhan, dilanjutkan dengan perancangan serta pembuatan tempat sampah permanen, sosialisasi dan edukasi kebersihan kepada siswa, serta evaluasi melalui observasi dan wawancara. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan sarana kebersihan sekolah, keterlibatan aktif warga sekolah, serta perubahan positif perilaku siswa dalam membuang dan memilah sampah. Kesimpulannya, partisipasi mahasiswa dalam penyediaan sarana kebersihan melalui pembuatan tempat sampah permanen efektif dalam meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah dan kesadaran warga sekolah, serta berpotensi untuk diterapkan pada sekolah lain dengan permasalahan serupa.

Kata kunci - partisipasi mahasiswa, sarana kebersihan, sekolah, tempat sampah, permanen

Abstract

Community service activities focusing on student participation in the provision of school sanitation facilities through the construction of permanent waste bins at UPTD SMPN 16 Kupang aim to improve the availability of sanitation infrastructure and to foster awareness among school members regarding clean and healthy living behaviors and proper waste management. The implementation method employs participatory, educational, and applicative approaches involving students and school stakeholders. The activities begin with problem identification and needs analysis, followed by the design and construction of permanent waste bins, sanitation socialization and educational sessions for students, and evaluation through observation and interviews. The results indicate an improvement in school sanitation facilities, active involvement of the school community, and positive behavioral changes among students in disposing of and sorting waste. In conclusion, student participation in providing sanitation facilities through the construction of permanent waste bins is effective in enhancing school environmental cleanliness and school community awareness, and it has the potential to be implemented in other schools facing similar challenges.

Keywords - student participation, sanitation facilities, schools, trash cans, permanent

How To Cite : Soge, Y. B. I. G., Tukan, M. A. D., Kolo, Y. A., Bupu, A., Makin, Y. I. O. M., Nahak, Y. Y. N., & Lejap, G. E. T. P. (2026). Partisipasi Mahasiswa Dalam Penyediaan Sarana Kebersihan Sekolah Melalui Pembuatan Tempat Sampah Permanen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 3292 - 3297. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.1011>

Copyright ©2026 Yohanes B.I.G. Soge, Maria Anggriani D. Tukan, Yosefa A. Kolo, Agnes Bupu⁴, Yuliana I. O. Muda Makin, Yohana Y. N. Nahak, Gracianus Edwin Tue P. Lejap

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan sekolah merupakan elemen krusial dalam mewujudkan suasana belajar yang sehat, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran secara optimal. Lingkungan sekolah yang terjaga kebersihannya tidak hanya berkontribusi terhadap kesehatan seluruh warga sekolah, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik agar memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan serta kelestarian lingkungan sejak usia dini (Febriyani & El-Yunusi, 2024). Selain itu, kondisi lingkungan yang bersih dapat meminimalkan risiko penyebaran penyakit dan secara tidak langsung meningkatkan konsentrasi serta motivasi belajar siswa (Astuti, 2023). Oleh sebab itu, pengelolaan kebersihan sekolah perlu menjadi perhatian bersama seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

Namun demikian, masih banyak sekolah yang menghadapi kendala berupa keterbatasan fasilitas pendukung kebersihan, khususnya ketersediaan tempat sampah yang memadai dari aspek jumlah, mutu, dan ketahanannya (Cahyani & Rahmi, 2021; Meradios & Manglicmot, 2024). Penggunaan tempat sampah yang bersifat sementara atau tidak permanen cenderung mudah rusak sehingga kurang efektif dalam menunjang pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Penggunaan tempat sampah yang bersifat sementara atau tidak permanen cenderung mudah rusak sehingga kurang efektif dalam menunjang pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Situasi tersebut berpotensi menimbulkan penumpukan sampah di sejumlah area sekolah dan menurunkan nilai estetika lingkungan. Dampaknya, upaya penanaman perilaku hidup bersih dan sehat kepada peserta didik menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan penyediaan sarana kebersihan yang lebih memadai dan berkelanjutan agar tercipta lingkungan sekolah yang bersih, tertata, dan mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan.

Salah satu bentuk dukungan yang dapat diberikan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah melalui partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki peran strategis dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial untuk memberikan solusi nyata bagi permasalahan di lingkungan sekitar (Chen & Liu, 2020; Yadav, 2023). Kegiatan ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kepekaan sosial dan kemampuan bekerja sama dengan masyarakat. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa tidak hanya memberikan manfaat bagi sekolah, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mahasiswa itu sendiri. Melalui kegiatan penyediaan sarana kebersihan berupa pembuatan tempat sampah permanen, mahasiswa dapat berkontribusi secara langsung dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih tertata dan berkelanjutan (Suryati et al., 2022). Tempat sampah permanen diharapkan memiliki daya tahan yang lebih baik, mudah digunakan, serta dapat menjadi sarana edukasi bagi siswa dalam membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat (Ihsan et al., 2025). Keberadaan sarana ini juga mendukung sistem pengelolaan sampah yang lebih teratur di lingkungan sekolah, sehingga perilaku membuang sampah pada tempatnya dapat lebih mudah diterapkan.

Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada hasil fisik berupa tersedianya tempat sampah permanen, tetapi juga pada proses peningkatan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan, mahasiswa dan warga sekolah dapat saling bertukar pengetahuan dan pengalaman terkait pengelolaan kebersihan. Interaksi tersebut mendorong terbentuknya pemahaman bersama bahwa kebersihan merupakan tanggung jawab bersama, bukan hanya tugas pihak tertentu. Kolaborasi antara mahasiswa dan pihak sekolah diharapkan mampu menumbuhkan rasa memiliki terhadap fasilitas yang disediakan. Rasa kepemilikan tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan pemanfaatan sarana kebersihan (Kusumaningtiar et al., 2024). Dengan adanya rasa tanggung jawab bersama, fasilitas yang telah dibangun dapat dirawat dan dimanfaatkan secara optimal dalam jangka panjang. Selain itu, kegiatan ini juga berpotensi membentuk kebiasaan positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah (Mukhtarudin et al., 2023).

Dengan demikian, kegiatan "Partisipasi Mahasiswa dalam Penyediaan Sarana Kebersihan Sekolah melalui Pembuatan Tempat Sampah Permanen" memiliki signifikansi yang kuat baik dari sisi pendidikan, sosial, maupun lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sarana kebersihan sekolah sekaligus menumbuhkan kepedulian dan tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini menjadi wujud nyata kontribusi mahasiswa dalam mendukung pembangunan lingkungan sekolah yang berwawasan

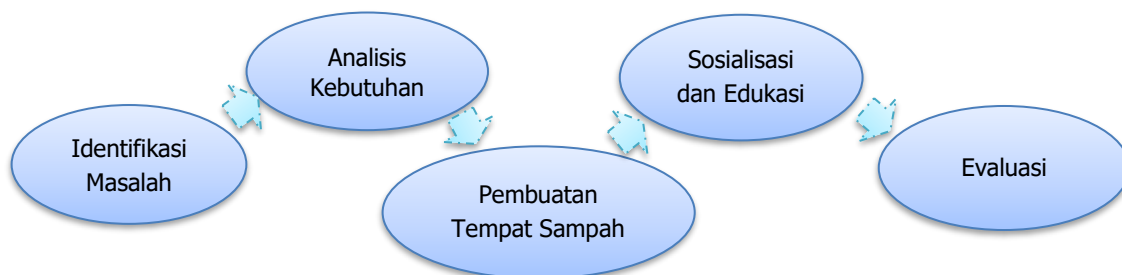
lingkungan. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta perubahan perilaku positif yang berkelanjutan di kalangan warga sekolah

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di UPTD SMPN 16 Kupang, Kota Kupang, NTT, selama 4 (empat) bulan dimulai dari bulan Agustus sampai Desember tahun 2025. Metode pelaksanaan kegiatan ini menekankan pada pendekatan partisipatif, edukatif, dan aplikatif dengan melibatkan seluruh mahasiswa, pihak sekolah, serta warga sekolah sebagai subjek sekaligus objek kegiatan.

Kegiatan ini diawali dengan identifikasi masalah dan analisis kebutuhan sekolah melalui observasi langsung serta wawancara dengan pihak sekolah. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana kebersihan, perilaku warga sekolah dalam membuang sampah, serta kebutuhan jumlah dan jenis tempat sampah. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tim merancang program pembuatan tempat sampah permanen yang meliputi desain, penentuan lokasi strategis, serta persiapan alat dan bahan seperti semen, pasir, besi rangka, cetakan, dan cat. Perencanaan juga mencakup penyusunan materi sosialisasi kebersihan yang bersifat edukatif dan persuasif.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pembuatan tempat sampah permanen yang dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan mahasiswa dan pihak sekolah, dilanjutkan dengan sosialisasi dan edukasi kebersihan kepada siswa. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi, kuesioner sederhana, dan wawancara untuk menilai pemanfaatan tempat sampah dan perubahan perilaku warga sekolah. Berikut adalah gambar tahapan kegiatan:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan program pembuatan tempat sampah permanen memberikan dampak positif terhadap peningkatan sarana kebersihan dan kesadaran lingkungan di sekolah mitra. Berdasarkan hasil observasi awal, UPTD SMPN 16 Kupang memiliki keterbatasan fasilitas tempat sampah, baik dari segi jumlah maupun kualitas, sehingga sebagian besar sampah sering dibuang sembarangan di lingkungan sekolah. Setelah kegiatan dilaksanakan, sekolah mitra memiliki tambahan tempat sampah permanen yang terpasang pada lokasi-lokasi strategis seperti halaman sekolah, depan ruang kelas, dan area kantin, sehingga memudahkan warga sekolah dalam membuang sampah dengan benar. Berikut adalah uraian hasil kegiatan yang dilakukan. Hasil ini menunjukkan bahwa penyediaan tempat sampah permanen secara langsung mampu mengatasi keterbatasan sarana kebersihan yang sebelumnya menjadi salah satu penyebab perilaku membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah. Penempatan tempat sampah pada lokasi-lokasi strategis berperan penting dalam meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan warga sekolah dalam membuang sampah dengan benar (Olapegba & Uye, 2025). Kondisi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan sarana fisik kebersihan, tetapi juga mendorong tumbuhnya kesadaran lingkungan warga sekolah, karena ketersediaan fasilitas yang memadai menjadi faktor pendukung terbentuknya perilaku hidup bersih dan tertib di lingkungan sekolah (Oktavianti & El-Yunusi, 2024).
2. Hasil pelaksanaan pembuatan tempat sampah permanen menunjukkan keterlibatan aktif mahasiswa dan pihak sekolah. Mahasiswa berperan dalam proses teknis pembuatan, sementara penjaga sekolah yang mewakili elemen sekolah turut berpartisipasi dalam proses pemasangan dan pengecatan. Keterlibatan ini menumbuhkan rasa memiliki terhadap sarana kebersihan yang

dihasilkan. Secara fisik, tempat sampah yang dibuat memiliki konstruksi yang kuat, tahan lama, dan dilengkapi dengan penandaan jenis sampah organik dan anorganik, sehingga mendukung upaya pemilahan sampah di lingkungan sekolah.



Gambar 2. Pembuatan tempat sampah permanen

Keterlibatan langsung mahasiswa dan pihak sekolah dalam proses pembuatan dan pemasangan tempat sampah permanen menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu meningkatkan rasa tanggung jawab bersama terhadap fasilitas kebersihan (Anharudin et al., 2025). Keberadaan tempat sampah yang kokoh dan dilengkapi penandaan jenis sampah juga menjadi faktor pendukung dalam membentuk perilaku pengelolaan sampah yang lebih terarah, sehingga sarana yang disediakan tidak hanya bersifat fungsional tetapi juga edukatif.

3. Hasil sosialisasi dan edukasi kebersihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan membuang sampah sesuai jenisnya. siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan sosialisasi, ditandai dengan partisipasi aktif dalam diskusi dan praktik langsung penggunaan tempat sampah. Selain itu, Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan setiap hari setelah sosialisasi dan edukasi selama 3 kali setiap hari mulai pukul 06.45-07.15, 08.15-09.00 dan 10.00-12.00, tercatat siswa menggunakan tempat sampah tersebut dengan baik dan tepat.



Gambar 3. Pembuatan tempat sampah permanen

Hasil ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi kebersihan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan sekaligus kesadaran siswa terhadap perilaku hidup bersih (Arifiani et al., 2023; Suprobo et al., 2022). Antusiasme dan praktik langsung yang dilakukan siswa mengindikasikan bahwa metode edukasi yang aplikatif lebih efektif dalam mendorong perubahan perilaku, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep kebersihan secara teoritis tetapi juga mampu menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah.

4. Hasil evaluasi kondisi lingkungan sekolah setelah program menunjukkan adanya perubahan positif terhadap tingkat kebersihan. Observasi pascapelaksanaan menunjukkan penurunan jumlah sampah yang berserakan di lingkungan sekolah, terutama di area yang sebelumnya sering menjadi titik penumpukan sampah. Secara deskriptif, tingkat kebersihan sekolah meningkat sekitar 60-70% dibandingkan kondisi sebelum kegiatan, berdasarkan perbandingan hasil observasi visual dan

penilaian guru terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Peningkatan tingkat kebersihan ini mengindikasikan bahwa penyediaan sarana kebersihan yang memadai, disertai dengan edukasi berkelanjutan, mampu memberikan dampak nyata terhadap kondisi lingkungan sekolah (Appiah-Brempong et al., 2018; Maba, 2022). Penurunan jumlah sampah di area rawan menunjukkan adanya perubahan perilaku warga sekolah yang lebih disiplin dalam membuang sampah, sehingga program ini dapat dikatakan berhasil dalam mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan PkM ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam penyediaan sarana kebersihan melalui pembuatan tempat sampah permanen tidak hanya mampu meningkatkan ketersediaan fasilitas fisik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku warga sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan (Mursyid et al., 2022; Idami et al., 2024; Prasetyo et al., 2023). lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, sehat dan nyaman dan diharapkan menjadi contoh sekolah yang peduli terhadap lingkungan (Nahak et al., 2025). Program ini dinilai efektif dan berpotensi untuk direplikasi pada sekolah lain dengan permasalahan serupa sebagai upaya mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui partisipasi mahasiswa dalam pembuatan tempat sampah permanen di UPTD SMPN 16 Kupang telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan ketersediaan sarana kebersihan di lingkungan sekolah. Keberadaan tempat sampah yang bersifat permanen, ditempatkan secara strategis, serta dilengkapi dengan penandaan jenis sampah, didukung oleh kegiatan sosialisasi kebersihan, terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan perilaku warga sekolah dalam membuang sampah pada tempatnya. Hal ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang lebih bersih, tertib, dan sehat.

Sekolah diharapkan dapat menjaga, merawat, dan memanfaatkan sarana kebersihan yang telah tersedia secara berkelanjutan, serta terus menanamkan perilaku hidup bersih dan peduli lingkungan kepada siswa melalui pembiasaan, pengawasan rutin, dan integrasi dalam kegiatan sekolah. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, disarankan agar pengabdian selanjutnya difokuskan pada tema pengelolaan dan pemilahan sampah sekolah, seperti pembentukan bank sampah sekolah, sehingga upaya kebersihan yang telah dilakukan dapat berkembang menjadi program pengelolaan lingkungan yang lebih optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak UPTD SMPN 16 Kupang atas kerja sama dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam pembuatan dan pemasangan tempat sampah permanen, serta kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anharudin, Miranty, D., Wulandari, D. A., Simanullang, R. G. B., Kamil, B., & Yani Indika Putri. (2025). Edukasi dan Implementasi Pengelolaan Sampah untuk Meningkatkan Kesadaran Hidup Bersih bagi Warga SMAN 1 Lebak Wangi Kabupaten Serang. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat / LPPM Unsera*, 2, 260–268. <https://doi.org/10.30656/senama.v2i.110>
- Appiah-Brempong, E., Harris, M.J., Newton, S. et al. Examining school-based hygiene facilities: a quantitative assessment in a Ghanaian municipality. *BMC Public Health* 18, 581 (2018). <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5491-9>
- Arifiani, D., Mahendra, D. A., Khoirunnisa, H., Ilmi, I. N., & Hasanah, U. (2023). Sosialisasi penerapan pola hidup bersih dan sehat di SD dan SMP Desa Ngasinan. *Abdimas Altruus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 182–188. <https://doi.org/10.24071/aa.v6i2.5387>
- Astuti, N. (2023). Implikasi Kebersihan terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN 2 Loktabat Utara. *Journal on Education*, 5(2), 2305–2310. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.885>
- Cahyani, D. E., & Rahmi, D. H. (2021). Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pengelolaan Sampah Pada Sekolah Dasar di Kabupaten Bantul. *Jurnal Riset Daerah*, 21(2), 3945–3965.

- <https://doi.org/10.64730/jrdbantul.v21i2.51>
Chen, S.-Y., & Liu, S.-Y. (2020). Developing Students' Action Competence for a Sustainable Future: A Review of Educational Research. *Sustainability*, 12(4), 1374.
<https://doi.org/10.3390/su12041374>
- Febriyani, L. F., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Penerapan Pola Hidup Sehat Melalui Kebersihan Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN Kejapanan III Gempol Pasuruan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 7258–7264.
<https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2175>
- Idami, Z., Rifa'ah, S., Muntiza, R., Navisa A, A., Nurisa, V., & Ramadani, F. (2024). Pendampingan Masyarakat Sekolah dalam Meningkatkan Kesadaran Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 47–55.
<https://doi.org/10.56921/cpkm.v3i1.166>
- Ihsan, H., Arwadi, F., Naufal, M. A., & Israk, A. (2025). Design and Implementation of Sorting Waste Bins as an Integrated Waste Management System in the School Environment. *Journal of Community Services and Development*, 1(1), 15–18. <https://doi.org/10.64619/v1i1.4>
- Kusumaningtiar, D. A., Vionalita, G. ., Samilaksita, P. D. ., Sangadji, N. W. ., & Anggara, T. R. . (2024). Optimalisasi Keberlanjutan Water, Sanitation and Hygiene In School (WINS) dalam Meningkatkan Kesehatan dan Lingkungan Yang Bersih di Sekolah . *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 387–395. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4045>
- Meradios, J. K., & Manglicmot, K. (2024). Predictors of Students' Proper Waste Disposal Behavior in School Environment: a Partial Least Squares Structural Equation Modeling Approach. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 3(8), 3913–3930.
<https://doi.org/10.55927/eajmr.v3i8.10381>
- Mukhtarudin, K. T. A. H., Shalshabilla, A. T., Pamudji, R., Ghiffari, A., Tusadiah, H., Antoni, A., Kurniatullah, R., Prayoga, R., & Muchsiri, M. (2023). Clean And Healthy Lifestyle Behavior Education Program to Improve Personal Hygiene in Elementary School. *Indonesia Berjaya: Journal of Community Engagement*, 4(4), 1271–1276. <https://doi.org/10.47679/ib.2023544>
- Nahak, M. G., Damsi, P., Nitsae, S. M., Salvani, H., Irminda, & Uskono, V. (2025). J Pengadaan Bak Sampah Permanen Melalui Program MBKM Mandiri Luar Kelas. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 21–27. <https://doi.org/10.30822/berbakti.v3i1.4128>
- Oktavianti, I. I., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Penanaman Nilai Peduli Lingkungan Kebersihan Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di SDI Pancasila Ponokawan Krian Sidoarjo. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 7248–7257. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2174>
- Olapegba, P. O., & Uye, E. E. (2025). Effects of Bin Location on Waste Sorting Behavior in Junior High Schools: A Field Experiment. *International Journal of Research and Community Empowerment*, 3(2), 101–109. <https://doi.org/10.58706/ijorce.v3n2.p101-109>
- Prasetyo, R. B., Halimatusadiah, Bramley, H. ., Rizal, M. ., Cahyani, N. ., Maharani, P. O. ., Ramadan, R. ., Putri, R. M. ., Supriyadi, S. ., & Damayanti, V. . (2023). Provision of Trash Cans to Improve a Clean and Healthy Environment in Srimukti Village. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(7), 527–536. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i7.4943>
- Suprobo, N. R., Novembriani, R. P., Kurniawati, E. D., Kirana, W., Ilmu, D., Masyarakat, K., Keolahragaan, F. I., Negeri, U., Keolahragaan, F. I., Malang, U. N., & Author, C. (2022). *Edukasi Kebersihan Diri (Personal Hygiene) pada Anak untuk Meningkatkan Kebersihan Diri Anak*. 2(1), 25–32. <https://doi.org/10.29407/dimastara.v2i1.19288>
- Suryati, I., Hasibuan, N. H., Indrawan, I., Listiany, B., Surya, K. D., Pane, M. A. F., & Sito, L. E. (2022). Improving the Quality of Sanitation and Environmental Cleanliness at SD Swasta Pembangunan ,Petumbak District , Deli Serdang Regency. *ABDIMAS TALENTA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 503–512. <https://doi.org/10.32734/abdimestalenta.v7i2.7310>
- Wayan Maba. (2022). Essential Healthy School Environment Standards To Maintain Conducive Learning Atmosphere. *International Journal of Social Science*, 2(1), 1211–1216.
<https://doi.org/10.53625/ijss.v2i1.2788>
- Yadav, S. (2023). Promoting Environmental Sustainability Among Students and Citizens for a Sustainable Future. In J. Keengwe & B. Nyatuka (Eds.), *Climate Change Education for Sustainable Development* (pp. 187-211). IGI Global Scientific Publishing.
<https://doi.org/10.4018/978-1-6684-9099-0.ch009>